

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif guna mendapatkan jawaban berupa data berdasarkan format angka. Sejalan dengan Burns dan Bush dalam (Mangkunegara, 2011) di jelaskan bahwa penelitian kuantitatif dipandang sebagai penelitian yang membutuhkan penggunaan struktur pertanyaan dimana pilihan jawaban tersebut disediakan dan membutuhnya responden yang banyak.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.2) dijelaskan bahwa metode penelitian dipandang sebagai sebuah cara dan langkah-langkah dalam penelitian. Cara ilmiah diartikan sebagai kegiatan penelitian yang berdasar pada sebuah ciri keilmuan, seperti halnya rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016, hlm.107) menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *pre-experimental (non design)*, *true-experimental*, *factorial experimental* dan *quasi experimental*. Peneliti memilih jenis penelitian *pre-experimental design*, desain penelitian *pre-experimental* merupakan penelitian yang tidak memiliki variabel kontrol, sehingga memungkinkan munculnya variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 121).

Desain *pre-experimental* yang digunakan yaitu desain *pre-experimental design one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2010, hlm. 124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui hasil penggunaan media *mind mapping* dengan teknik tahapan penulisan dalam keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas V SDN 1 Sukahurip sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2013, hlm.75) sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 3.1

Model Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

X = *Treatment* yang diperlukan (*Variabel Independent*)

O₁ - Nilai *pretest* (sebelum diberikan media)

O₂ - Nilai *posttest* (setelah diberikan media)

X – O Pengaruh media terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.

Pada desain ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *pretest*. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan *posttest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *mind mapping* dengan teknik tahapan penulisan dalam menulis teks deskripsi, pada tahap akhir peneliti memberikan *posttest* (O2).

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm.60) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni media *mind mapping*.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni keterampilan menulis teks deskripsi.

3.3 Lokasi dan Sumber Data

1.3.1 Lokasi Penelitian

Pada kegiatan penelitian diperlukan tempat penelitian sebagai latar untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di SDN 1 Sukahurip, Desa Sukahurip, Kec. Cihaurbeuti, Kab. Ciamis, Jawa Barat. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan di SDN 1 Sukahurip karena merupakan tempat peneliti bekerja, tersedia fasilitas yang dibutuhkan dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu guru yang diberikan amanah untuk memimpin suatu sekolah. Edi Sutardi, M.Pd. adalah kepala sekolah SDN 1

Sukahurip, pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan.

2. Guru Kelas V

Guru kelas merupakan seorang guru yang melakukan proses belajar mengajar di suatu kelas. Pada kegiatan penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi penggunaan media pembelajaran yang biasa digunakan pada saat belajar di kelas V SDN 1 Sukahurip.

3. Peserta Didik Kelas V

Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas V SDN 1 Sukahurip dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 peserta didik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Populasi dipandang sebagai suatu objek atau sebuah subjek yang di dalamnya memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan ini Sudaryono (2018, hlm. 166) menegaskan bahwa populasi dianggap sebuah wilayah yang generalisasi terdiri dari sebuah objek ataupun sebuah subjek. Sedangkan menurut Ridwan (2013) berpendapat bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Sukahurip sebanyak 26 peserta didik.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sudaryono, 2018 hlm. 167). Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*, karena semua individu dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, tidak ada intervensi tertentu dari peneliti. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 23 peserta didik kelas V di SDN 1 Sukahurip.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian eksperimen dilakukan empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap pelaksanaan penarikan kesimpulan. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya yaitu:

- 1) Studi lapangan dan studi literatur, yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan dan dari hasil studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi masalah, dari hasil studi lapangan dan studi literatur dapat ditentukannya permasalahan yang akan menjadi objek penelitian.
- 3) Menganalisis silabus
- 4) Menyusun RPP yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- 5) Menyusun instrumen penelitian.
- 6) Meminta izin kepada kepala sekolah serta guru kelas untuk meminta peserta didik menjadi subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

a. Pelaksanaan *pretest*

Hari/tanggal : Senin, 29 mei 2023

Kegiatan : *pretest* (pengukuran awal)

Sasaran : mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.

Waktu : 2 x 35 menit

Tempat : UPTD SD Negeri 1 Sukahurip

b. Memberikan perlakuan dengan media pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali pertemuan.

Hari/Tanggal : Selasa, 30 mei 2023 – Kamis, 1 juni 2023

Kegiatan : penjelasan mengenai teks deskripsi, tahapan penulisan, media *mind mapping* dengan cara penggunaannya juga, dan membuat teks deskripsi.

Sasaran : memberikan perlakuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.

Waktu : 6 x 35 menit

Tempat : UPTD SDN 1 Sukahurip

c. Pelaksanaan *posttest*

Hari/tanggal : Kamis, 1 juni 2023

Kegiatan : peserta didik melaksanakan *posttest* setelah diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi.

Waktu : 2 x 35 menit

Tempat : UPTD SDN 1 Sukahurip

3. Tahap Analisis Data

Pada penelitian jenis kuantitatif, tentunya tahap analisis data yang dilakukan berkaitan dengan hitungan. Tahapan yang perlu dilakukan ialah sebagai berikut:

- a) Mengolah data *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan peserta didik.
- b) Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- c) Mendeskripsikan hasil temuan terkait variabel penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada tahapan selanjutnya, maka segala temuan dan informasi yang telah diperoleh dapat ditarik kesimpulannya. Tahapan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diantaranya:

- a) Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ditentukan pada bab sebelumnya.
- b) Memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.
- c) Menyusun laporan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipandang sebagai suatu alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dari suatu variabel penelitian (Yusuf A., 2018). Instrumen penelitian menurut Suharsimi dalam Sugiyono (2016, hlm.206) adalah instrumen pengumpul data atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa format penilaian untuk hasil produk teks deskripsi melalui pemanfaatan media *mind mapping* dan penilaiannya akan dibantu oleh rubrik penilaian. Peneliti juga membuat lembar format penilaian yang berisi rubrik penilaian sebagai instrumen penelitian. Dalam rubrik penilaian tersebut terdapat kriteria penilaian menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media *mind mapping*. Kemudian, hasil produk tulisan teks deskripsi tersebut dianalisis dan dinilai untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pelaksananya terdiri dari dua tahapan, yakni *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Tabel 3.1

*Instrumen Penelitian***Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

No.	Aspek yang Dinilai	Persentase	Skor Maksimal
1	Isi Teks Deskripsi	20%	20
2	Struktur Teks Deskripsi	20%	20
3	Kebahasaan Teks Deskripsi	20%	20
4	Tahapan Proses Menulis	20%	20
5	Mekanik Teks Deskripsi	20%	20
			100

Intrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor			
			1	2	3	4

1	Isi teks deskripsi	1	Keseuaian isi dengan topik
		2	Kesesuaian isi dengan judul
		3	Kesesuaian isi dengan maksud
		4	Kesesuaian isi dengan tujuan
		5	Kesesuaian isi dengan pengamatan panca indra dan pengalaman
2	Struktur teks deskripsi	6	Terdapat identifikasi
		7	Terdapat deskripsi
		8	Terdapat kesimpulan
		9	Kerapihan produk tulisan
		10	Ketepatan isi teks deskripsi
3	Kebahasaan teks deskripsi	11	Ketepatan penyusunan kata benda
		12	Ketepatan penyusunan kata sifat
		13	Ketepatan penyusunan kata kerja
		14	Ketepatan penyusunan kata berimbuhan
		15	Ketepatan penyusunan bahasa kiasan
4	Tahapan proses menulis	16	Melaksanakan tahap prapenulisan
		17	Melaksanakan tahap penulisan
		18	Melaksanakan tahap pascapenulisan
		19	Membuat kerangka tulisan
		20	Ketepatan produk tulisan

5	Mekanik teks deskripsi	21	Ketepatan tanda baca titik
		22	Ketepatan tanda baca koma
		23	Ketepatan penulisan huruf kapital
		24	Ketepatan penyusunan paragraf
		25	Ketepatan penyusunan kalimat
Skor Maksimal		20	

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

1. Aspek Isi Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Kesesuaian isi dengan topik	4	Terdapat topik yang bermanfaat dan cukup menarik.
		3	Terdapat topik yang bermanfaat
		2	Terdapat topik yang cukup menarik
		1	Tidak terdapat topik yang bermanfaat dan menarik.
2	Kesesuaian isi dengan judul	4	Peserta didik menuliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang di deskripsikan
		3	Peserta didik hanya menuliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi.
		2	Peserta didik hanya menuliskan beberapa kata yang mewakili objek yang di deskripsikan.

		1	Peserta didik tidak menuliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang di deskripsikan.
3	Kesesuaian isi dengan maksud	4	Produk tulisan sebagai sarana penggambaran atau penjelasan sebuah objek.
		3	Produk tulisan cukup menggambarkan atau menjelaskan sebuah objek.
		2	Produk tulisan kurang menggambarkan atau menjelaskan sebuah objek.
		1	Produk tulisan tidak menggambarkan atau menjelaskan sebuah objek.
4	Kesesuaian isi dengan tujuan	4	Pembaca produk seolah-olah dapat ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.
		3	Pembaca produk cukup merasakan objek yang dimaksud.
		2	Pembaca produk kurang merasakan objek yang dimaksud.
		1	Pembaca produk seolah-olah tidak dapat merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.
5	Kesesuaian isi dengan pengamatan panca indra dan pengalaman	4	Peserta didik menggunakan 5 panca indra dan pengalaman.
		3	Peserta didik menggunakan sebagian panca indra dan pengalaman.
		2	Peserta didik menggunakan sebagian panca indra.
		1	Peserta didik tidak menggunakan

panca indra dan pengalaman.

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 20$$

2. Aspek Struktur Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Terdapat identifikasi	4	Peserta didik menuliskan pengenalan objek yang dideskripsikan dan menuliskan informasi umum tentang objek.
		3	Peserta didik menuliskan pengenalan objek yang dideskripsikan tetapi tidak menuliskan informasi umum tentang objek.
		2	Peserta didik tidak menuliskan pengenalan objek yang dideskripsikan tetapi menuliskan informasi umum tentang objek.
		1	Peserta didik tidak menuliskan keduanya.
2	Terdapat deskripsi	4	Peserta didik menuliskan penjelasan objek secara terperinci, memilih kosa kata yang bervariasi, dan tidak terdapat kesalahan struktur kalimat.
		3	Peserta didik menuliskan penjelasan objek secara terperinci dan memilih kosa kata yang bervariasi tetapi terdapat kesalahan struktur kalimat.
		2	Peserta didik menuliskan penjelasan objek secara terperinci tetapi tidak memilih kosa kata yang bervariasi

		dan terdapat kesalahan struktur kalimat.
		Peserta didik tidak menuliskan penjelasan objek secara terperinci,
	1	tidak memilih kosa kata yang bervariasi dan terdapat kesalahan struktur kalimat.
3	Terdapat kesimpulan	Peserta didik menuliskan tanggapan,
	4	kesan dan tidak terdapat kesalahan tanda baca.
		Peserta didik menuliskan tanggapan,
	3	kesan dan terdapat kesalahan tanda baca.
		Peserta didik menuliskan tidak
	2	menuliskan tanggapan, kesan dan tidak terdapat kesalahan tanda baca
		Peserta didik tidak menuliskan
	1	tanggapan, kesan dan terdapat kesalahan tanda baca.
4	Kerapihan produk tulisan	Produk tulisan bagus, jelas terbaca dan bersih
	4	
	3	Produk tulisan cukup bagus, terbaca dan cukup bersih.
	2	Produk tulisan kurang bagus, terbaca dan tidak bersih.
	1	Produk tulisan tidak bagus, tidak terbaca dan tidak bersih.
5	Ketepatan isi teks deskripsi	4 Keterpaduan isi antar kalimat jelas
	3	Keterpaduan isi antar kalimat cukup jelas.
	2	Keterpaduan isi antar kalimat kurang jelas.

1	Keterpaduan isi antar kalimat tidak jelas.
---	--

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 20$$

3. Aspek Kebahasaan Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Ketepatan penyusunan kata benda	4	Peserta didik menggunakan kata benda sesuai topik dengan menggunakan frasa.
		3	Peserta didik menggunakan kata benda tidak sesuai topik tetapi menggunakan frasa yang mengandung kata benda.
		2	Peserta didik menggunakan kata benda sesuai topik tetapi tidak menggunakan frasa.
		1	Peserta didik tidak menggunakan keduanya.
2	Ketepatan penyusunan kata sifat	4	Kata sifat dapat menerangkan sifat atau keadaan watak suatu objek.
		3	Kata sifat cukup menerangkan sifat atau keadaan watak suatu objek.
		2	Kata sifat kurang menerangkan sifat atau keadaan watak suatu objek.
		1	Kata sifat tidak menerangkan sifat atau keadaan watak suatu objek.
3	Ketepatan penyusunan kata kerja	4	Kata kerja sebagai predikat dalam sebuah kalimat dan menerangkan kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
		3	Kata kerja sebagai predikat dalam

		sebuah kalimat dan cukup menerangkan kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
	2	Kata kerja sebagai predikat dalam sebuah kalimat dan kurang menerangkan kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
	1	Kata kerja tidak sebagai predikat dalam sebuah kalimat dan tidak menerangkan kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
4	Ketepatan penyusunan kata berimbuhan	Terdapat 4 unsur yang harus diperhatikan yaitu kata imbuhan prefiks (awalan), sufiks (akhiran), infiks (sisipan), dan konfiks (gabungan awalan dan akhiran).
	4	
	3	Hanya terdapat 3 unsur dari 4 unsur yang sudah ditentukan.
	2	Hanya terdapat 2 unsur dari 4 unsur yang sudah ditentukan.
	1	Hanya terdapat 1 unsur dari 4 unsur yang sudah ditentukan.
5	Ketepatan penyusunan bahasa kiasan	Bahasa kiasan menggunakan gaya bahasa perbandingan untuk memberikan gambaran sifat atau bentuk fisik dari suatu hal yang lebih jelas.
	4	
	3	Bahasa kiasan cukup menggunakan gaya bahasa perbandingan.
	2	Bahasa kiasan kurang menggunakan gaya bahasa perbandingan.
	1	Bahasa kiasan tidak menggunakan

gaya bahasa perbandingan.

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 20$$

4. Aspek Tahapan Proses Menulis

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Melaksanakan tahap prapenulisan	4	Peserta didik melakukan 3 kegiatan yang harus diperhatikan yaitu menentukan topik, menentukan tujuan, dan membuat karangan.
		3	Peserta didik hanya melakukan 2 kegiatan dari 3 kegiatan yang sudah ditentukan.
		2	Peserta didik hanya melakukan 1 kegiatan dari 3 kegiatan yang sudah ditentukan.
		1	Peserta didik tidak melakukan kegiatan.
2	Melaksanakan tahap penulisan	4	Peserta didik melakukan 3 kegiatan yang harus diperhatikan yaitu mengembangkan isi karangan, pemilihan kosakata, dan menentukan kalimat.
		3	Peserta didik hanya melakukan 2 kegiatan dari 3 kegiatan yang sudah ditentukan.
		2	Peserta didik hanya melakukan 1 kegiatan dari 3 kegiatan yang sudah ditentukan.
		1	Peserta didik tidak melakukan kegiatan.

3	Melaksanakan tahap pascapenulisan	Peserta didik melakukan 3 kegiatan yang harus diperhatikan yaitu membaca keseluruhan karangan, menandai hal-hal yang perlu diperbaiki dan melakukan penyuntingan.
4		Peserta didik hanya melakukan 2 kegiatan dari 3 kegiatan yang sudah ditentukan.
2		Peserta didik hanya melakukan 1 kegiatan 3 kegiatan yang sudah ditentukan.
1		Peserta didik tidak melakukan kegiatan.
4	Membuat kerangka tulisan	Peserta didik membuat kerangka karangan yang memuat garis-garis besar dari produk tulisan
4		Peserta didik membuat kerangka karangan yang cukup memuat garis-garis besar dari produk tulisan.
2		Peserta didik membuat kerangka karangan yang tidak memuat garis-garis besar dari produk tulisan.
1		Peserta didik tidak membuat kerangka karangan.
5	Ketepatan produk tulisan	Peserta didik melakukan tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.
3		Peserta didik hanya melakukan 2 tahap penulisan.
2		Peserta didik hanya melakukan 1 tahap penulisan.

-
- | | |
|---|--|
| 1 | Peserta didik tidak melakukan tahapan penulisan. |
|---|--|
-

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 20$$

5. Aspek Mekanik Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Ketepatan tanda baca titik		Terdapat 3 unsur yang harus diperhatikan yaitu tanda baca titik
		4	berada di akhir kalimat, sebagai pemisah angka pada penanda waktu dan memperjelas jumlah.
		3	Hanya terdapat 2 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		2	Hanya terdapat 1 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		1	Tidak terdapat di akhir kalimat, tidak sebagai pemisah angka pada penanda waktu dan tidak memperjelas jumlah.
2	Ketepatan tanda baca koma		Terdapat 3 unsur yang harus diperhatikan yaitu tanda baca koma
		4	terletak pada tengah kalimat, sebagai perbandingan kalimat, dan sebagai kata penghubung antar kalimat.
		3	Hanya terdapat 2 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		2	Hanya terdapat 1 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		1	Tidak terdapat pada tengah kalimat, tidak sebagai perbandingan kalimat, dan tidak sebagai kata penghubung

		antar kalimat.
3	Ketepatan penulisan huruf kapital	Terdapat 3 unsur yang harus diperhatikan yaitu huruf kapital terletak pada judul, awal kalimat, dan pada nama orang.
		Hanya terdapat 2 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		Hanya terdapat 1 unsur yang sudah ditentukan.
		Tidak terdapat pada judul, awal kalimat, dan pada nama orang.
4	Ketepatan penyusunan paragraf	Paragraf memuat satu kalimat topik dan saling berhubungan.
		Paragraf cukup memuat satu kalimat topik dan cukup berhubungan.
		Paragraf kurang memuat satu kalimat topik dan kurang berhubungan.
		Paragraf tidak memuat satu kalimat topik dan tidak saling berhubungan.
5	Ketepatan penyusunan kalimat	Terdapat 3 unsur yang harus diperhatikan yaitu memilih kata yang tepat, menggunakan kaidah penulisan EYD, memiliki unsur utama yaitu subjek dan predikat
		Hanya melakukan 2 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		Hanya melakukan 1 unsur dari 3 unsur yang sudah ditentukan.
		Peserta didik tidak melakukan semua unsur.

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 20$$

3.6.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *mind mapping* :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN 1 Sukahurip
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/II
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.3

Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Mengamati media <i>mind mapping</i> yang telah diberikan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Membuat teks deskripsi sesuai dengan media <i>mind mapping</i> .

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan disajikan media *mind mapping*, peserta didik mampu mengamati dan membuat teks deskripsi dari media *mind mapping* tema sekolahku yang telah diberikan.
2. Dengan mengamati, peserta didik mampu membuat teks deskripsi tema sekolahku..

C. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia (Teks Deskripsi)

D. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Alat / Bahan : spidol, papan tulis, pulpen dan buku tulis

Media : *Mind mapping*

E. Langkah Pembelajaran

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai “Teks Deskripsi” 2. Peserta didik diberikan penjelasan terkait media yang akan dipakai dan tahapan penulisan dalam menulis teks deskripsi. 3. Peserta didik diberikan media yang akan digunakan yaitu media <i>mind mapping</i> . 4. Peserta didik mengamati media <i>mindmapping</i> 5. Peneliti meminta kepada peserta didik untuk membuat teks deskripsi tentang sekolahku yang akan dideskripsikan dengan dibantu media <i>mind mapping</i> 6. Setelah peserta didik memilih kemudian mulai mengembangkan kerangka/mendeskripsikan media <i>mind mapping</i> . 	50 menit

-
7. Peserta didik mengumpulkan hasil tulisan teks deskripsi kepada peneliti.
-

3.6.2 Instrumen Penugasan

Instrumen penugasan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Penugasan diberikan kepada peserta didik sebanyak 2 kali dan sesuai dengan teknik tahapan penulisan yaitu pramenulis, penulisan dan pasca penulisan. Materi penugasan yang diberikan mengacu kepada materi bahasa Indonesia yaitu mengenai teks deskripsi. Adapun lembar penugasan teks deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.5

Lembar Penugasan Pretest

<p>Nama :</p> <p>No Absen :</p> <p>Sebelum mengamati media <i>mind mapping</i> dan penjelasan mengenai tahapan penulisan, buatlah teks deskripsi dengan tema sekolahku!</p>

Tabel 3.6

Lembar Penugasan Posttest

<p>Nama :</p> <p>No Absen :</p> <p>Setelah mengamati media <i>mind mapping</i> dan penjelasan mengenai tahapan penulisan, buatlah teks deskripsi dengan tema sekolahku!</p>

3.7 Analisis Data

Data yang sudah terkumpul sebagai hasil penelitian diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah penggunaan media *mind mapping*. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis teks

deskripsi sebelum dan sesudah penggunaan media *mind mapping* dengan, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *software SPSS*.

Adapun analisis datanya adalah menggunakan *pretest* dan *posttest one group design* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan agar bentuk distribusi data yang digunakan pada penelitian dapat diketahui (Lestari & Yudhanegara, 2015). Jika data berdistribusi normal, pengujian dua reratanya menggunakan pengujian statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak normal maka untuk menguji kesamaan dua reratanya dengan uji non parametrik (uji Wilcoxon). Untuk melakukan kelayakan pengujian ini, penelitian menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variasi data bersifat homogen atau tidak, yang kemudian akan menentukan uji kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji *t*, sedangkan jika datanya tidak homogen, maka menggunakan uji *t'*. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rerata tes tersebut, maka diketahui apakah kemampuan peserta didik sama atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji dua rerata (Uji *t*)

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung dua rerata. Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menguji rerata ke dua sampel dengan menggunakan uji *t*. Uji *t* ini dapat digunakan apabila kedua data yang akan dibandingkan rata-ratanya berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.